

Petunjuk Penulisan

JUDUL (Harus baku dan lugas, tidak lebih dari 14 kata tulisan berbahasa Indonesia atau 10 kata berbahasa Inggris, *all caps*, 14 pt, **bold**, centered)

(kosong satu spasi tunggal, 14 pt)

Nama Penulis (tanpa gelar akademis atau indikasi jabatan dan kepangkatan, 12 pt)

(Kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

1. Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Alamat, Kota, Kode Pos, Negara (10 pt)

(Kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

E-mail : penulis@address.com (10 pt, *italic*)

(Kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Abstrak (12 pt, **bold**)

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Abstrak harus dibuat dalam bahasa Indonesia. Abstrak, memuat ringkasan artikel yang berisi masalah, tujuan, metode, temuan dan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu. Abstrak disajikan di awal teks, tidak melebihi dari 250 kata. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman*, ukuran 10 pt, spasi tunggal.

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Kata Kunci: Harus mencerminkan konsep penting dalam artikel. maksimum 5 kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia (10 pt)

(kosong tiga spasi tunggal, 12 pt)

1. Pendahuluan (12 pt, **bold**)

(satu spasi kosong, 12 pt)

Pendahuluan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, serta kegunaan. Petunjuk untuk penulis ini dibuat untuk keseragaman format penulisan. Naskah per halaman ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 12 pt, spasi tunggal, justified, dan tidak ditulis bolak-balik pada satu halaman. Naskah ditulis dalam bentuk dua kolom dengan jarak antara kolom 1 cm pada kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas 3,5 cm, bawah 2,5 cm, kiri dan kanan masing-masing 2 cm. Panjang naskah antara minimal 12 halaman termasuk gambar dan tabel. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Apabila ditulis dalam bahasa Inggris sebaiknya telah memenuhi standar tata bahasa Inggris baku.

Penulisan *heading* dan *subheading* diawali huruf besar dan diberi nomor dengan angka Arab seperti contoh berikut:

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Kegunaan Penelitian

(satu setengah spasi kosong, 12 pt)

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

(satu spasi kosong, 12 pt)

Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran memaparkan teori-teori berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan masalah dan kerangka pemikiran serta model (jika dipandang perlu)

(satu setengah spasi kosong, 12 pt)

3. Objek dan Metode Penelitian (jika artikel merupakan hasil riset).

(satu spasi kosong, 12 pt)

Objek dan Metode Penelitian memuat objek yang diteliti dan substansi-substansi metodologi sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada riset (pendekatan kuantitatif atau kualitatif) yang meliputi metode, desain, operasionalisasi variabel/definisi operasional, teknik penentuan sampel/informan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan hipotesis/proposisi (jika ada).

(satu setengah spasi kosong, 10 pt)

4. Hasil dan Pembahasan

(satu spasi kosong, 12 pt)

Hasil dan pembahasan menguraikan temuan lapangan (jika riset) dan analisis pembahasannya.

(satu setengah spasi kosong, 12 pt)

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

(satu spasi kosong, 12 pt)

Kesimpulan dan Rekomendasi memuat simpulan dan alternatif solusi yang bersifat konstruktif terhadap pengembangan ilmu.

(satu setengah spasi kosong, 12 pt)

Berikut ini contoh tampilan tabel dan gambar dalam naskah:

(satu spasi tunggal, 12 pt)

Tabel 1. Tipologi Partai Politik (10 pt, bold)

(satu spasi tunggal, 12 pt)

	Integratif	Kompetitif
Dukungan	Sektarian, (eksklusif, regional, kelas, sangat ideologis)	Komprehensif (berorientasi klien, pragmatis)
Organisasi	Tertutup (otoriter, aksi, langsung, represif)	Teruka serba membolehkan (permissive) dan pluralistik
Cara-cara kegiatan dan fungsi	<i>Diffused</i> (menyebar) integrasi	Terspesialisasi (<i>aggregative</i>)

	nasional, pembangunan masyarakat, menekankan pada mobilisasi	dan representatif)
--	--	--------------------

Sumber: Almond (dalam Surbakti, 1993:124-127)

(Kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Penggunaan singkatan diperbolehkan tetapi harus dituliskan secara lengkap pada saat pertama kali disebutkan lalu dibubuhkan singkatannya dalam tanda kurung. Istilah/kata asing dan atau daerah ditulis dengan huruf *italic*. Notasi sebaiknya ringkas dan jelas serta konsisten dengan cara penulisan yang baku. Simbol atau lambang ditulis dengan jelas dan dapat dibedakan, seperti penggunaan angka 1 dan huruf l (juga angka 0 dan huruf O).

Tabel diletakkan segera setelah penunjukannya di naskah. Kerangka tabel menggunakan garis tebal 1 pt. Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak, dapat menggunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap lajur tabel cukup panjang dan rumit maka lajur diberi nomor dan keterangannya diberikan dibagian bawah tabel.

Gambar diletakkan simetris dalam kolom berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Apabila ukuran gambar melewati lebar kolom maka gambar dapat diletakkan dengan format satu nomor dan diurut dengan angka Arab. Keterangan gambar diletakkan di atas gambar dan berjarak satu spasi tunggal dari gambar. Gambar yang telah dipublikasikan oleh penulis harus mendapat izin tertulis penulisnya dan penerbitnya. Sertakan satu gambar yang dicetak *dengan kualitas* baik dengan satu halaman penuh atau hasil *scan* dengan resolusi baik dalam format {nama file}. *eps*, {nama file}. *jpeg* atau {nama file}. *tiff*. Sumber: Sethia dan Glinow (dalam Collins dan Mc Laughlin, 1996: 760-762).

Apabila gambar dalam format foto maka sertakan satu foto asli. Gambar akan dicetak hitam-putih.

(satu spasi tunggal, 12 pt)

Perhatian terhadap hubungan antar manusia	<i>Caring</i>	<i>integrative</i>
	<i>Apathetic</i>	<i>Exacting</i>
Perhatian terhadap Kinerja		

(satu spasi tunggal, 12 pt)

Gambar 1. Empat Tipe Budaya Organisasi (10 pt, bold)

(Kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Kutipan dalam naskah menggunakan sistem kutipan langsung. Kutipan yang tidak lebih dari 4 (empat) baris diintegrasikan dalam teks, diapit dengan tanda kutip, sedangkan kutipan yang lebih dari 4 (empat) baris diletakkan terpisah dari teks dengan jarak 1,5 spasi tunggal berukuran 10 pt serta diapit oleh tanda kutip. Nama keluarga pengarang ditulis sebelum atau setelah kutipan sebagai berikut (Grimes, 2001:157). Nama keluarga pengarang ditulis dalam tanda kurung diikuti tanda koma lalu diterakan tahun terbit dan langsung diikuti dengan tanda titik dua/colon, kemudian langsung dituliskan nomor halaman yang diacu. Apabila pengarang lebih dari satu orang maka yang dicantumkan hanya nama keluarga pengarang pertama diikuti dengan *et. Al.* atau *dkk.* Jika yang diacu adalah pokok pikiran dari beberapa halaman, maka cara penulisannya adalah sebagai berikut (Grimes, 2001:98-157), atau jika yang diacu adalah pokok pikiran dari keseluruhan naskah maka cara penulisannya sebagai berikut (Grimes, 2001).

(Satu setengah spasi kosong, 12 pt)

Daftar Pustaka

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Daftar Pustaka berisikan referensi mutakhir (10 tahun terakhir) yang digunakan dalam artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat didaftar artikel ini. Penulisan daftar

acuan diurut secara alfabetis berdasarkan nama keluarga pengarang. Secara umum, urutan penulisan acuan adalah nama pengarang, tanda titik kemudian tahun terbit, tanda titik, judul buku/tulisan, tanda titik, tempat terbit, tanda titik dua/colon, nama penerbit serta halaman seperti terlihat pada contoh di bawah ini.

Maksimum 3 (tiga) orang nama pengarang yang dituliskan, apabila lebih dari 4 orang digunakan *et. Al.* atau *dkk.* Nama pengarang kedua dan seterusnya tidak perlu dibalik karena tidak ada fungsinya. Nama keluarga Tionghoa dan Korea tidak perlu dibalik karena nama keluarga telah terletak diawal.

Acuan dari buku:

Suherman, Ade Maman. 2004. *Pengantar Perbandingan Sistem Hukum*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Acuan artikel dalam buku:

Leege, David C. 2006. "Agama dan Politik Dalam Perspektif Teoritis". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Acuan artikel dalam Jurnal:

Kurniasih, Dewi. 2005. "Model Skala Prioritas Pembangunan Kota Bandung Berbasis *Good Governance*", dalam Makara Seri Sosial Humaniora. 9:2, halaman: 72-83.

Acuan dari makalah:

Hendarmin Ranadireksa. 2009. "Program Pro Publik dan Tantangan Kepemimpinan Nasional", makalah dalam Seminar Nasional Kepemimpinan Nasional di Indonesia Pasca Reformasi. Bandung: Universitas Langlangbuana.

Acuan dari tugas akhir, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi :

Tatik Rohmawati. 2004. “Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Di Desa Masin Kecamatan Warungasem Propinsi Jawa Tengah)”, Skripsi Ilmu Pemerintahan. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia.

Acuan artikel dalam situs:

Alwi, Habib. 2007. “Demokrasi Politik Lokal”, dalam <http://www.psikdemokrasi.org/files-pdf> diakses 12 September 2008.

Lampiran

(kosong spasi tunggal, 10 *pt*)

Lampiran bersifat informatif dan komplementer. Lampiran /*Appendices* hanya digunakan jika benar-benar sangat diperlukan untuk mendukung naskah, misalnya kuesioner, kutipan undang-undang, transliterasi naskah, transkripsi rekaman yang dianalisis, peta, gambar, tabel/bagan hasil perhitungan analisis, atau rumus-rumus perhitungan. Apabila memerlukan lebih dari satu lampiran, hendaknya diberi nomor urut dengan angka Arab.